



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH EFEKTIVITAS, EFISIENSI, DAN KONTRIBUSI
PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH KHUSUS IBUKOTA
JAKARTA**

SKRIPSI

Muhammad Wildan Syarif

1202025123

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2017



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH EFEKTIVITAS, EFISIENSI, DAN KONTRIBUSI
PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH KHUSUS IBUKOTA
JAKARTA**

SKRIPSI

Muhammad Wildan Syarif

1202025123

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH EFEKTIVITAS, EFISIENSI, DAN KONTRIBUSI PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain sebelumnya, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang ada di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 22 Juli 2017

Yang Menyatakan,



Muhammad Wildan Syarif
NIM 12020250123

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH EFEKTIVITAS, EFISIENSI, DAN KONTRIBUSI PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**

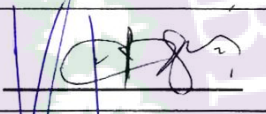
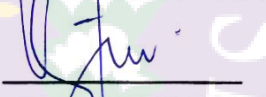
NAMA : **MUHAMMAD WILDAN SYARIF**

NIM : **1202025123**

PROGRAM STUDI : **AKUNTANSI**

TAHUN AKADEMIK : **2017**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Fitrisia, S.E., M.Si., Ak., CA.	
Pembimbing II	Bambang Tutuko, S.E., M.Si., Ak., CA.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



(Daran Heriansyah, S.E., M.Si.)

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

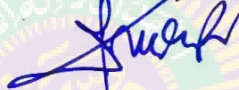
**PENGARUH EFEKTIVITAS, EFISIENSI, DAN KONTRIBUSI
PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH KHUSUS IBUKOTA
JAKARTA**

Yang disusun oleh :
Muhammad Wildan Syarif
1202025123

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal : 22 Juli 2017

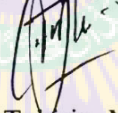
Tim Penguji :

Ketua, merangkap anggota :



(M. Nurrasyyidin, S.E., M.Si)

Sekretaris, merangkap anggota :



(Ir. Tukirin, M.M)

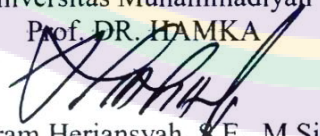
Anggota :



(Bambang Tutuko, S.E., M.Si., Ak., CA)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Daram Heriansyah, S.E., M.Si.)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

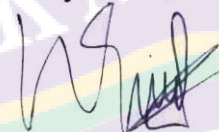
Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Wildan Syarif
NIM : 1202025123
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royalty Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH EFEKTIVITAS, EFISIENSI, DAN KONTRIBUSI PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 22 Juli 2017
Yang Menyatakan,



Muhammad Wildan Syarif
NIM 1202025123

ABSTRAKSI

Muhammad Wildan Syarif (1202025123)

PENGARUH EFEKTIVITAS, EFISIENSI, DAN KONTRIBUSI PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA.

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2017. Jakarta.

Kata Kunci : Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Pendapatan Asli Daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas, efisiensi, dan kontribusi dari pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah Jakarta baik secara parsial ataupun secara simultan.

Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan data dari kategori yang ada dalam variabel independen yaitu efektivitas, efisiensi, kontribusi dan juga kategori dari variabel dependen yaitu kenaikan atau penurunan PAD yang sebagaimana hasilnya telah diketahui dengan menghitung dan mengukur semua kategori tersebut menggunakan rumus rasio masing-masing.

Dari hasil analisis rasio efektivitas pajak daerah dari tahun 2010-2013 didapat kriteria sangat efektif sementara tahun 2014 dan 2015 menunjukkan kriteria kurang efektif. Untuk retribusi daerah dari tahun 2010-2012 menunjukkan kriteria sangat efektif sementara pada 2013-2014 tidak efektif dan tahun 2010 kurang efektif. Dari hasil analisis rasio efisiensi pajak daerah dari tahun 2010-2015 menunjukkan kriteria sangat efisien nilai rata-rata kurang dari 10%. Sementara dari retribusi daerah 2010-2012 kriterianya sangat efisien dan 2013-2014 tidak efisien dan 2015 kurang efisien. Dari hasil analisis rasio kontribusi pajak daerah dari tahun 2010-2015 menunjukkan kriteria sangat baik keseluruhan nilai diatas 40%. Sementara dari retribusi dari kontribusinya terhadap PAD relatif kurang baik dengan keseluruhan nilainya hanya dibawah 10%.

Koefisien regresi variabel Efektivitas bernilai positif sebesar 0,275 artinya jika semakin tinggi nilai Efektivitas pajak daerah dan retribusi daerah dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan atau tetap, maka probabilitas variabel PAD semakin tinggi, dan sebaliknya. Koefisien regresi variabel Efisiensi bernilai positif sebesar 0,125 artinya jika semakin tinggi nilai Efisiensi pajak daerah dan retribusi daerah dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan atau tetap, maka probabilitas variabel PAD semakin tinggi, dan sebaliknya. Koefisien regresi variabel Kontribusi bernilai positif sebesar 0,020 artinya jika semakin tinggi nilai Kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan atau tetap, maka probabilitas variabel PAD semakin tinggi, dan sebaliknya.. Nilai -2 Log likelihood sebesar 5,474 lebih besar dari nilai Chi-Square 4,502 atau $5,474 > 4,502$ yang menunjukkan bahwa secara simultan efektivitas, efisiensi, dan kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah berpengaruh terhadap PAD. Efektivitas pajak daerah dan retribusi daerah (X_1) $0,001 < 0,05$ artinya berpengaruh terhadap PAD, Efisiensi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (X_2) mempunyai nilai $0,018 < 0,05$ yang berarti adanya pengaruh terhadap PAD. Kemudian nilai Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (X_3) adalah $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya pengaruh terhadap PAD.

Variabilitas (kenaikan atau penurunan) variabel dependen (PAD) yang dapat dijelaskan oleh variabilitas (efektivitas, efisiensi, dan kontribusi) variabel independen (X_1 dan X_2) 59,8%, sedangkan sisanya sebesar 40,2% dijelaskan oleh variabilitas variabel lain di luar variabel independen yang diteliti seperti lain-lain PAD yang sah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan.

Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel independen lain untuk memperkuat dampak pengaruh yang lebih kuat terhadap PAD, adapun rekomendasi yang penulis dapat berikan untuk variabel-variabel tersebut yaitu seperti lain-lain PAD yang sah atau hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan. Kemudian memperbanyak sampel lebih dari 6 tahun agar data yang di teliti dapat lebih bervariasi.

ABSTRACT

Muhammad Wildan Syarif (1202025123)

THE EFFECT OF EFFECTIVENESS, EFFICIENCY AND CONTRIBUTION OF LOCAL TAXES AND LEVIES OF THE SPECIAL REVENUE CAPITAL OF JAKARTA.

Essay. Tier One Program Accounting Study Program. Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2017. Jakarta.

Keywords :Local Taxes, Levies, Special Revenue

This study aims to determine the effect of effectiveness, efficiency, and contributions from local taxes and levies on revenue Jakarta either partially or simultaneously.

In this study the authors describe data from existing categories in the independent variables of effectiveness, efficiency, contribution and also the category of the dependent variable is the increase or decrease as a result of PAD have been known by counting and measuring all of these categories using the ratio of each formula.

From the analysis of effectiveness ratio of local tax years 2010-2013 obtained a very effective criteria while 2014 and 2015 showed criteria less effective. For levies of years 2010-2012 showed very effective criteria ineffective while in 2013-2014 and in 2010 are less effective. From the analysis of the efficiency ratio of local tax years 2010-2015 showed highly efficient criteria average value of less than 10%.

Coefficient of variable regression The effectiveness of positive value of 0.275 means if the higher the value of the effectiveness of local taxes and user charges with the assumption that other variables are considered constant or fixed, then the probability of higher PAD variables, and vice versa. The regression coefficient of variable is positive value equal to 0,125 meaning if higher value of Local Tax Efficiency and retribution with assumption other variable is assumed constant or

fixed, hence PAD variable higher probability, and vice versa. The regression coefficient of the positive contribution variable of 0,020 means that if the higher the value of local tax contribution and retribution assuming other variables are considered constant or fixed, then the probability of higher PAD variables, and vice versa. Log-likelihood value of 5.474 is greater than Chi-Square 4,502 or $5,474 > 4,502$ which indicates that simultaneously the effectiveness, efficiency, and contribution of local tax and regional levy have an effect on PAD. The effectiveness of local taxes and levies (X1) $0.001 < 0.05$ means that the effect on PAD, Regional Tax Efficiency and Levy (X2) has a value of $0.018 < 0.05$ which means the influence of PAD. Then the value of Regional Tax Contribution and Local Retribution (X3) is $0,000 < 0,05$ indicating the influence to PAD.

Variability (increase or decrease) the dependent variable (PAD), which can be explained by the variability (effectiveness, efficiency, and contribution) independent variables (X₁ and X₂) 59.8%, while the remaining 40.2% is explained by the variability of other variables outside independent variables studied like other PAD legitimate and wealth management outcomes separated areas.

Expected in further research may add other independent variables to reinforce the impact of a more powerful influence against the PAD, while the recommendation that the author can give to these variables are like other PAD legitimate or the result of the wealth management area separated. Then multiply the sample over 6 years so that the data can be researched more varied.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah robbil'alamin, penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat serta hidayah yang diberikan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW beserta para keluarga dan para sahabatnya. Berkat ridho orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat serta doa yang tiada hentinya selama penulis menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Efektivitas, Efisiensi, dan Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Khusus Ibukota Jakarta”** hingga selesai dalam menempuh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi akuntansi. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan dan kekurangan, penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya usaha, bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Suyatno, M.Pd., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Sunarta, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Tohirin, S.H.I., M.Pd.i., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Daram Heriansyah, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

7. Ibu Fitriasia, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran-saran bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Bambang Tutuko, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing II bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Karyawan-karyawan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia yang telah mengizinkan penulis dalam memperoleh data sekunder untuk dilakukan penelitian.
10. Serta Clara Dewi Yulitasari, Kiki, dan teman-teman yang tergabung dalam kelas Akuntansi B maupun A, serta teman-teman seperjuangan selama skripsi yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ataupun yang terlibat langsung bersama penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dengan segala keterbatasan, skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga masukan dan kritikan yang konstruktif sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini dan perbaikan karya selanjutnya yang kelak akan penulis buat. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Demikian skripsi ini saya sampaikan dengan sebenar-benarnya yang dapat penulis buat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 22 Juli 2017

Penulis,



Muhammad Wildan Syarif
NIM 1202025123

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error!
Bookmark not defined.	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAKSI.....	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	6
1.2.1 Identifikasi Masalah	6
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	7
1.2.3 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	9
2.2 Telaah Pustaka.....	26
2.2.1 Pendapat Asli Daerah.....	26
2.2.2.1 Pengertian Pendapat Asli Daerah	26
2.2.2.2 Sumber-sumber Pendapat Asli Daerah.....	27

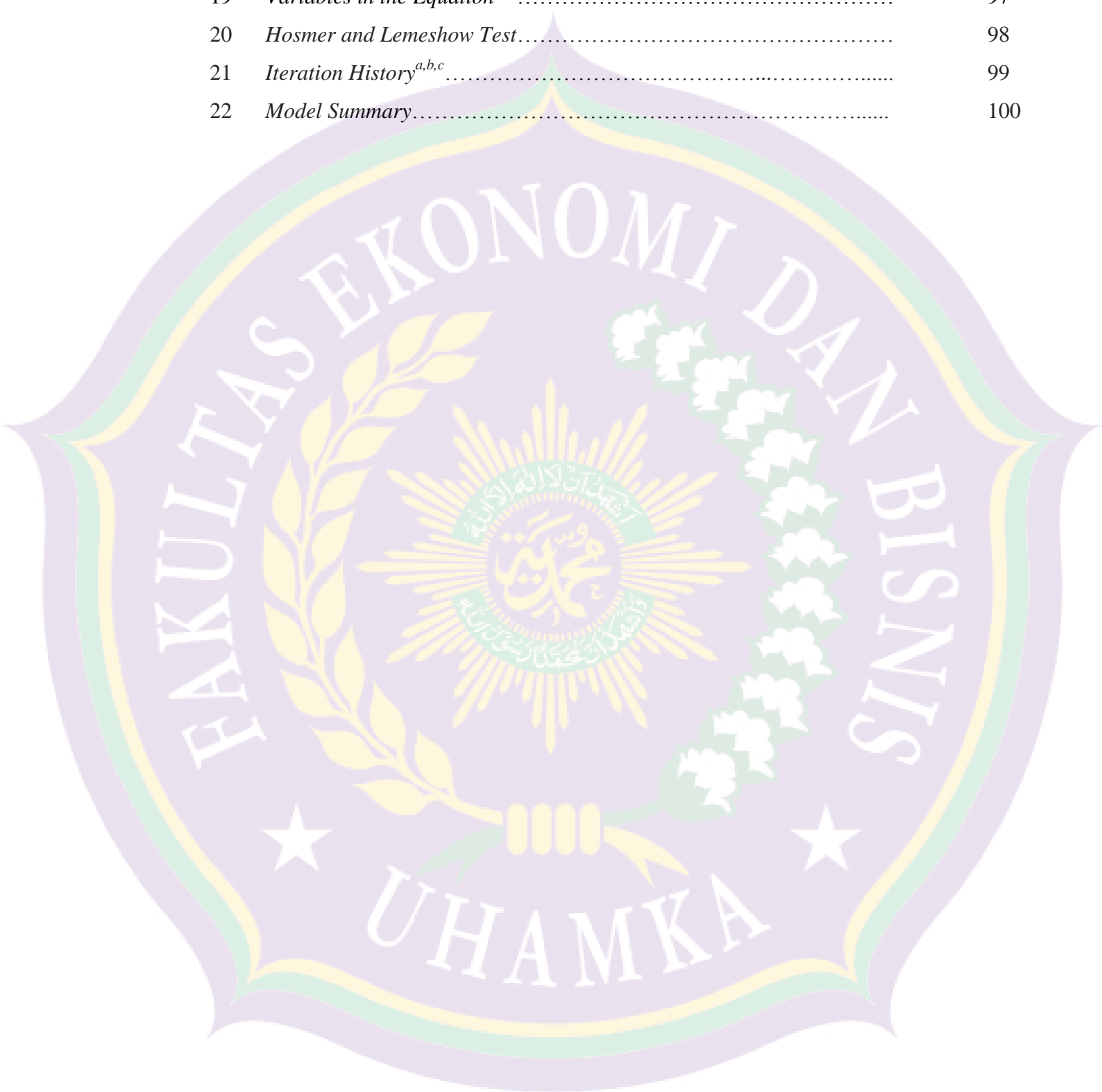
2.2.2 Pajak Daerah.....	30
2.2.2.1 Pengertian Pajak.....	30
2.2.2.2 Ciri dan Jenis Pajak.....	31
2.2.3 Retribusi Daerah	34
2.2.3.1 Pengertian Rertibusi Daerah	34
2.2.3.2 Objek Retribusi Daerah	35
2.2.3 Efektivitas, Efisiensi, dan Kontribusi	36
2.2.3.1 Pengertian Efektivitas	36
2.2.3.2 Pengertian Efisiensi	36
2.2.3.3 Pengertian Kontribusi.....	37
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	38
2.4. Rumusan Hipotesis.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	41
3.2 Operasionalisasi Variabel.....	41
3.3 Populasi dan Sampel	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data	44
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
3.4.2 Tempat Pengumpulan Data	45
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	53
4.1.1 Gambaran Umum Badan Pemeriksan Keuangan Republik Indonesia.....	53
4.1.2 Gambaran Umum Variabel Penelitian.....	56
4.1.2.1 Variabel Y atau Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	56
4.1.2.2 Variabel X_1 atau Pajak Daerah	57
4.1.2.3 Variabel X_2 atau Retribusi Daerah.....	57
4.1.3 Deskripsi Data.....	62
4.2 Pembahasan	64
4.2.1 Analisis Akuntansi.....	64

4.2.2 Analisis Statistik.....	71
4.2.3 Analisis Rasio Efektivitas	73
4.2.3.1 Efektivitas Pajak Daerah.....	73
4.2.3.2 Efektivitas Retribusi Daerah.....	77
4.2.4 Analisis Rasio Efisiensi	81
4.2.4.1 Efisiensi Pajak Daerah.....	81
4.2.4.2 Efisiensi Retribusi Daerah.....	84
4.2.5 Analisis Rasio Kontribusi	88
4.2.5.1 Kontribusi Pajak Daerah.....	88
4.2.5.2 Kontribusi Retribusi Daerah.....	90
4.2.6 Analisis Kenaikan dan Penurunan PAD	94
4.2.7 Analisis Regresi Logistik	97
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian.....	100
BAB V_PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	104
5.2 Saran-saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1	Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2014.....	5
2	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Pemerintah Daerah Provinsi Maluku Utara Tahun 2009-2013.....	9
3	Ringkasan Penelitian Terdahulu	17
4	Operasional Variabel Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Pendapatan Asli Daerah.....	42
5	Kategori Efektivitas.....	48
6	Kategori Efisiensi.....	49
7	Kategori Efisiensi.....	50
8	Efektivitas, Efisiensi, Kontribusi Pajak Daerah, dan Kenaikan/Penurunan PAD.....	62
9	Efektivitas, Efisiensi, Kontribusi Pajak Daerah, dan Kenaikan/Penurunan PAD.....	63
10	Efektivitas, Efisiensi, Kontribusi Retribusi Daerah dan Retribusi Daerah Serta Kenaikan/Penurunan PAD Tahun 2010-2015.....	64
11	<i>Descriptive Statistics</i>	71
12	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Tahun 2010-2015.....	73
13	Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Tahun 2010-2015.....	77
14	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah dan Biaya yang Dikeluarkan Tahun 2010-2015.....	81
15	Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah dan Biaya yang Dikeluarkan Tahun 2010-2015.....	84
16	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah dan PAD Tahun 2010-2015.....	88
17	Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah dan PAD Tahun 2010-2015.....	90
18	Kenaikan dan Penurunan Realisasi Penerimaan PAD dari Tahun 2010-2015.....	94

19	<i>Variables in the Equation</i>	97
20	<i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	98
21	<i>Iteration History</i> ^{a,b,c}	99
22	<i>Model Summary</i>	100



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Laporan Realisasi Anggaran DKI Jakarta Tahun 2010	1/15
2.	Laporan Realisasi Anggaran DKI Jakarta Tahun 2011	2/15
3.	Laporan Realisasi Anggaran DKI Jakarta Tahun 2012	3/15
4.	Laporan Realisasi Anggaran DKI Jakarta Tahun 2013	4/15
5.	Laporan Realisasi Anggaran DKI Jakarta Tahun 2014	5/15
6.	Laporan Realisasi Anggaran DKI Jakarta Tahun 2015	6/15
7.	Tabel Efektivitas, Efisiensi, Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Tahun 2010-2015	7/15
8.	Tabel Kenaikan/Penurunan PAD Tahun 2010-2015	8/15
9.	Tabel <i>Variable in the Equation, Hosmer and Lemeshow, Iteration History^{a,b,c}, Model Summary</i>	9/15
12.	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi	10/15
13.	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi	11/15
14.	Formulir Perubahan Judul Skripsi	12/15
15.	Surat Tugas	13/15
16.	Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing 1	14/15
17.	Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing 2	15/15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung yang digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Undang-Undang No. 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Perpajakan atau KUP). Di Indonesia pajak merupakan sumber penerimaan negara yang sangat besar kontribusinya dalam membiayai kebutuhan belanja negara dan pembangunan nasional. Di mana hal tersebut tercermin dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Otonomi daerah yang terjadi pada tahun 1999 yang ditandai dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang terakhir direvisi dengan Undang-Undang No. 12 tahun 2008 dan Undang-Undang No. 25 tahun 1999 tentang Hubungan Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah yang kemudian terakhir direvisi dengan Undang-Undang No. 33 tahun 2004. Membawa dampak terhadap reformasi di bidang perpajakan yakni memberikan perubahan terhadap sistem pengumuman pajak, yakni pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat atau disebut pajak pusat dan pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah atau pajak daerah. Pajak pusat terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan Barang

Mewah (PPnBm) Pajak Penghasilan (PPH) pajak migas, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) atas perkebunan, kehutanan, pertambangan, dan lain sebagainya.

Sementara pajak daerah terbagi atas pajak provinsi Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta yang terdiri atas pajak kendaraan bermotor, bea balik nama atas kendaraan bermotor, pajak bahan bakar atas kendaraan bermotor, pajak air permukaan, dan pajak rokok. Dan pajak kabupaten atau kota yang terdiri atas pajak hotel, pajak hiburan, pajak restoran, pajak reklame, pajak parkir, pajak, dan mineral bukan logam yang berguna dalam menunjang penerimaan pendapatan asli daerah. Setiap daerah otonom dalam hal ini provinsi maupun kabupaten atau kota di Indonesia, memiliki sumber daya alam dan potensi ekonomi yang bervariasi, sehingga jika dimanfaatkan dengan optimal maka akan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terutama di DKI Jakarta yang pada gilirannya akan memberikan manfaat dalam pembangunan daerah. Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang sangat penting dalam menopang pembiayaan pembangunan yang bersumber dari dalam negeri. Besar kecilnya pajak akan menentukan kapasitas anggaran negara dalam membiayai pengeluaran negara baik untuk pembiayaan pembangunan maupun untuk pembiayaan anggaran rutin. Oleh karena itu guna mendapatkan penerimaan negara yang besar dari sektor pajak, maka dibutuhkan serangkaian upaya yang dapat meningkatkan baik subjek maupun objek pajak yang ada. Dewasa ini, pajak menjadi prioritas utama penerimaan bagi Indonesia untuk melaksanakan pembangunan dibanding dengan penerimaan yang diterima dari sektor-sektor lainnya.

Sejak berlakunya otonomi daerah, kemandirian suatu daerah menjadi tuntutan utama yang tidak dapat dihindarkan lagi. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah daerah untuk dapat memaksimalkan potensi penerimaan yang nantinya digunakan sebagai sumber pembiayaan daerah. Selanjutnya, masing-masing daerah berlomba-lomba menggali potensi penerimaan daerah yang dimilikinya untuk meningkatkan sumber pembiayaan pembangunan daerah. Potensi penerimaan daerah ini dapat bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, penerimaan dari dinas, laba bersih dari perusahaan daerah, dan penerimaan lainnya. Salah satu sumber penerimaan tersebut adalah dari pajak kendaraan, dan pajak hotel. Otonomi daerah telah membawa banyak perubahan dalam sistem pemerintahan di Indonesia, jika dahulu daerah bersifat pasif maka sekarang mereka dituntut untuk aktif dalam mengelola dan mengembangkan daerahnya. Dalam otonomi dewasa ini, sumber keuangan daerah terdiri dari pendapatan daerah dan pembiayaan. Oleh karena itu, daerah berlomba-lomba meningkatkan sumber pendapatannya dengan mengenakan berbagai pajak yang memang menjadi kewenangannya.

Besarnya PAD adalah salah satu unsur penting dari pembiayaan pemerintah daerah. PAD adalah bukti nyata bahwa masyarakat mendukung pemerintah daerah dalam menjalankan proses pemerintahan secara otonom sesuai dengan pemberian otonomi daerah melalui mekanisme desentralisasi fiskal. Untuk itu pemerintah daerah harus terus berupaya meningkatkan mutu pelayanan publik dan perbaikan sektor yang menjadi sumber pendapatan asli daerah.

Hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan serta lain-lain pendapatan daerah yang sah adalah pendapatan asli daerah. Maka harus diupayakan agar pendapatan asli daerah menjadi sumber pendapatan utama dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan salah satu sumber PAD yang penting guna membiayai pelaksanaan pemerintah daerah. Sesuai dengan Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, yang menyebutkan :

“Bahwa pajak daerah dan retribusi daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai penyelenggaraan daerah dan pembangunan daerah untuk menetapkan otonomi daerah yang luas, nyata, dan bertanggung jawab.”

Untuk meningkatkan pajak daerah dan retribusi daerah perlu dilakukan upaya efektivitas dan efisiensi penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah. Salah satunya melalui subjek dan objek pendapatan daerah sehingga dapat meningkatkan produktivitas PAD.

Jakarta adalah ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Jakarta merupakan satu-satunya kota di Indonesia yang mempunyai status setingkat provinsi. Jakarta terletak di bagian barat pulau Jawa. Meskipun Jakarta salah satu yang mempunyai tingkat PAD terbesar di Indonesia, tetapi pada kenyataannya bahwa PAD DKI Jakarta tahun 2014 belum dapat memenuhi target walaupun terjadi kenaikan dari tahun sebelumnya. PAD didapat pemerintah provinsi DKI Jakarta dari 4 (empat) komponen yaitu pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang sah, dan pendapatan lain-lain yang sah.

Rendahnya PAD disebabkan pemungutan pajak daerah yang masih rendah.

Seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1
Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2014

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun Anggaran 2014			%	Realisasi 2013
	Anggaran Semula	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi 2014		
1	2	3	4	5 (4:3)	7
Pajak Daerah	32.500.000. 000.000,00	32.500.000.000 .000,00	27.050.949.0 23.586,00	83,23	23.370.213. 237.450,00
Retribusi Daerah	1.746.418.6 33.000,00	1.746.418.633. 000,00	515.162.936. 406,00	29,50	333.787.343 .513,00
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	447.550.000 .000,00	448.856.617.00 0,00	465.979.962. 538,00	103,81	397.234.721 .942,00
Lain-lain PAD	4.865.446.3 60.000,00	5.062.033.187. 000,00	3.242.123.96 3.189,00	64,05	2.750.957.1 49.731,00
Jumlah	39.559.414. 993.000,00	39.757.308.437 .000,00	31.274.215.8 85.719,00	78,66	26.852.192. 452.636,00

Sumber : Data Sekunder Diolah oleh Penulis, 2017.

Faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target PAD adalah seperti kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak, menurunnya daya beli masyarakat, dan program pemerintah yang masih belum berjalan. Rendahnya pajak hotel dan pajak restoran yang merupakan komponen dari pajak daerah dipengaruhi kebijakan pemerintah yang membatasi penggunaan fasilitas hotel

untuk aktivitas pemerintah dan menurunnya daya beli masyarakat sebagai dampak kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM).

Sementara dari retribusi daerah tidak dapat mencapai target disebabkan penurunan volume pengujian kendaraan barang dan belum terlaksananya *Electronic Road Pricing (ERP)*. (Sumber : Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, 2017)

Berdasarkan uraian serta deskripsi latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian seberapa besar dan efektifkah pajak daerah dan retribusi daerah serta pengaruhnya terhadap pendapatan asli daerah yang akan dituangkan dalam suatu skripsi yang berjudul **“Pengaruh Efektivitas, Efisiensi, dan Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Khusus Ibukota Jakarta”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah yang akan diteliti selanjutnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu :

1. Apakah Efektivitas, Efisiensi, dan Kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah berpengaruh terhadap PAD DKI Jakarta?
2. Apakah Efektivitas pajak daerah dan retribusi daerah berpengaruh terhadap PAD DKI Jakarta?
3. Apakah Efisiensi, pajak daerah dan retribusi daerah berpengaruh terhadap PAD DKI Jakarta?

4. Apakah Kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah berpengaruh terhadap PAD DKI Jakarta?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti dari semua komponen PAD, penulis hanya membatasi menjadi 2 (dua) variabel yaitu pajak daerah dan retribusi daerah sebagai variabel independen dan pendapatan asli daerah sebagai variabel dependennya. Selanjutnya tempat dan waktu penelitian juga terbatas pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI).

1.2.3 Perumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :
“Bagaimanakah pengaruh efektivitas, efisiensi, dan kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah terhadap PAD”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris atas hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan efektivitas, efisiensi, dan kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah terhadap tingkat kenaikan dan penurunan dari PAD DKI Jakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial efektivitas pajak daerah dan retribusi daerah terhadap PAD DKI Jakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial efisiensi pajak daerah dan retribusi daerah terhadap PAD DKI Jakarta.

4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah terhadap PAD DKI Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Penulis

Manfaat yang didapat dari penelitian ini bagi penulis adalah dapat menambah pengetahuan tentang pajak daerah dan retribusi daerah serta pengelolaan yang di lakukan pemerintah daerah terhadap penerimaan asli daerahnya.

2. Perusahaan

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat menjadi bahan informasi, referensi, pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan, pengawasan, dan keterbukaan data pajak agar dapat terjalin kepercayaan dari masyarakat kepada pemerintah daerahnya.

3. Penelitian Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, referensi dan inspirasi bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2007). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Abdurahmat. (2008). *Efektivitas Organisasi Edisi Pertama*. Jakarta : Airlangga.
- Alfan A. Lamia, David P. E. Saerang dan Heince R. N Wokas. (2015) Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. *Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pemungutan Pajak Restoran, Pajak Reklame dan Pajak Penerangan Jalan pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Minahasa Utara*. Volume 15. No. 05. Mei tahun 2015. Manado : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi.
- Dany H. Yandianto. (2008). *Kamus Ilmiah Populer*. Jakarta : Gita Media Press.
- Erly Suandy. (2011). *Hukum Pajak Edisi Kelima*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hasannudin. (2012). *Analisis Efektivitas Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Maluku Utara*. Skripsi. Manado. Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2008). *Keuangan Daerah*. Jakarta : Rajawali Press.
- Hasibuan, Malayu. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Herliene Yudhah Altius, Erlina dan H.B. Tarmizi. (2013). *Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dampaknya bagi Pengembangan Wilayah Provinsi Sumatera Utara*. Jurnal Ekonom Volume 16, No. 3 September tahun 2013. Sumatera Utara : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Herlina Rahman. (2008). *Pendapatan Asli Daerah Edisi Kedua*. Jakarta : Arifgosita.
- Ira Hardiana Kusuma. (2014). *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pemungutan Pajak Hotel dan Pajak Restoran dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Madiun*. Skripsi. Jakarta. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kaho, Josef Riwu. (2009). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta : Raja Grafindo.

- Mark Jordan Sober *Journal of Economic and Development Sciences. Analysis of the Effectiveness of Taxes and Levies, the Tourism Sector and Its Contribution to Local Revenue in the City of Maros. (ISSN 2235-1152) Vol. 12 No. 7, pp. 86-89, July 2016.*
- Mahmudi. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Mardiasmo. (2009). *Perpajakan*. Yogyakarta : Andi.
- _____. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : Andi.
- Mulyamah Wigiyadisastro. (2008). *Tinjauan Singkat Mengenai Aspek-Aspek Penting Industri Kecil*. Jakarta : Departemen Perindustrian.
- Pasolo dan Syapisa *Journal of Social and Development Sciences. The Tendency of Revenue and Levies Contributions to the Pendapatan Asli Daerah (PAD) Jayapura. ISSN 2221-1152) Vol. 6 No. 4, pp. 47-51, December 2015.*
- Raymond Junior *Journal of Accounting and Sciences Analysis of the Effectiveness of Taxes and Levies as Local Levenue in Zurich. (ISSN 2228-1231) Vol. 3 No. 7, pp. 31-35, March 2015.*
- Republik Indonesia. (2004). Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Hubungan Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah daerah. Indonesia : Undang-Undang Republik Indonesia.
- _____. (2007). Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Perpajakan. Indonesia : Undang-Undang Republik Indonesia.
- _____. (2008). Undang-Undang No. 28 Tahun 2008 tentang Pemerintahan Daerah. Indonesia : Undang-Undang Republik Indonesia.
- _____. (2009). Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Indonesia : Undang-Undang Republik Indonesia.
- _____. (2009). Undang-Undang No. 33 Tahun 2009 tentang Pendapatan Asli Daerah. Indonesia : Undang-Undang Republik Indonesia.
- _____. (2009). Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Dana Perimbangan. Indonesia : Undang-Undang Republik Indonesia.
- _____. (2017). Departemen Dalam Negeri, Kementerian Dalam Negeri. No. 690.900.327 Tahun 2017. Indonesia : Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Siahaan, Marihot Pahala. (2009). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta : Raja Grafindo.

Siti Resmi. (2009). *Perpajakan Teori dan Kasus, Buku Satu Edisi Kelima*. Jakarta : Salemba Empat.

Soemitro Rachmat. (2008). *Asas dan Dasar Perpajakan*. Bandung : Eresco.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.

Syifa Syafariyah Rahmani Rahmani. (2008). *Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi DKI Jakarta*. Skripsi. Jakarta : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Jakarta.

Waluyo. (2009). *Akuntansi Pajak*. Jakarta : Salemba Empat.

_____. (2011). *Perpajakan Indonesia Edisi Kesepuluh*. Jakarta : Salemba Empat.

<https://www.bpk.go.id>